

**PENGARUH KOMUNIKASI DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP  
KINERJA KARYAWAN PADA BALI MITRA WAHANA RAFTING  
DI KABUPATEN KARANGASEM**

**Ni Kadek Ekayanti<sup>1</sup>  
I Putu Bagus Suthanaya<sup>2</sup>**

**Fakultas Bisnis Universitas Triatma Mulya, Badung - Bali<sup>1,2</sup>**  
email: ekayanti 320@ gmail.com

***Abstract***

*This research aims to determine the influence of communication on the performance of employees of Bali Mitra Wahana Rafting in Karangasem Regency, knowing the influence of work discipline on employee performance, knowing the influence of communication and work discipline on employee performance, knowing the great influence of communication and working discipline on employee performance and knowing the free variables that are dominant influence on employee performance in Bali Mitra Wahana Rafting in Karangasem regency. In this study, used as a sample is the employee of Bali Mitra Wahana Rafting in Karangasem regency. The sampling techniques in this study using the population method are the sampling methods of all population for accurate data for research purposes. The analytical techniques used were regression analyses with hypothesis testing using the F test and T test. The results showed that communication and work discipline were influential in employee performance of employees. Communications partially have a positive and significant influence on employee performance. Work disciplines partially have a positive and significant influence on employee performance. Communication and work discipline simultaneously have a positive and significant influence on the performance of Employees in Bali Mitra Wahana Rafting in Karangasem regency, this is analyzed simultaneously, can be proved through a regression coefficient of communication and work discipline on the performance of Employees Bali Wahana Rafting in Karangasem regency.*

**Keywords:** *communication, work discipline, employee performance.*

**PENDAHULUAN**

Dalam suatu perusahaan potensi sumber daya manusia pada dasarnya merupakan salah satu modal dan memegang peran yang penting dalam mencapai tujuan perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan perlu mengelola sumber daya manusia sebaik mungkin, sebab kunci sukses suatu perusahaan bukan hanya pada keunggulan teknologi dan tersedianya dana saja akan tetapi

faktor manusia merupakan faktor yang terpenting.

Era globalisasi telah memunculkan suatu keadaan dimana persaingan semakin tajam dan menyentuh seluruh bidang usaha tanpa terkecuali, dengan kondisi tersebut tuntutan peningkatan kualitas kerja pegawai untuk meningkatkan kinerja menjadi mutlak diperlukan oleh seluruh pelaku organisasi/ instansi.

Tingginya tingkat persaingan antara rafting didaerah sini, menyebabkan pihak manajemen perusahaan terus meningkatkan kinerja karyawannya. Karyawan yang memiliki kinerja yang baik tentu akan memberikan kepuasan terhadap tamu yang berkunjung.

Komunikasi dapat diartikan sebagai proses penyampian informasi, gagasan, fakta, pikiran dan perasaan, dari satu pihak (dalam hal ini manusia) ke pihak lain. Bali Mitra Wahana Rafting juga memiliki masalah dalam komunikasi. Dimana sering terjadi kesalahan dalam penyampaian informasi antara atasan dengan bawahan atau dengan karyawan lainnya, keterlambatan dalam memberikan informasi, dan sering juga terjadi komunikasi antara karyawan departemen satu dengan yang lainnya

Disiplin merupakan fungsi operatif MSDM yang terpenting karena semakin baik disiplin karyawan, semakin tinggi prestasi kerja yang dapat dicapainya. Tanda disiplin karyawan baik, sulit bagi organisasi perusahaan mencapai hasil yang optimal. Disiplin yang baik mencerminkan besarnya rasa tanggung jawab seseorang terhadap tugas-tugas yang diberikan kepadanya. memiliki masalah dalam menjalankan oprasionalnya, dimana karyawan sering mengabaikan kedisiplinan dalam waktu bekerja, seperti karyawan terlambat datang ke tempat kerja, terkadang juga mengabaikan arahan dari atasannya, serta arahan dari karyawan lainnya.

Selain disiplin kerja dan komunikasi, kinerja karyawan juga sangat mempengaruhi pencapaian tujuan perusahaan. Kinerja merupakan suatu potensi yang harus dimiliki oleh setiap karyawan untuk melaksanakan

setiap tugas dan tanggung jawab yang diberikan perusahaan kepada karyawan. Dengan kinerja yang baik, maka setiap karyawan dapat menyelesaikan segala beban perusahaan dengan efektif dan efisien sehingga masalah yang terjadi pada perusahaan dapat teratasi dengan baik.

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh komunikasi dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan sehingga masalah yang diteliti dalam penelitian ini dapat dirumuskan seebagai berikut:

1. Apakah komunikasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada Bali Mitra Wahana Rafting di Kabupaten Karangasem?
2. Apakah disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada Bali Mitra Wahana Rafting di Kabupaten Karangasem?
3. Apakah komunikasi dan disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada Bali Mitra Wahana Rafting di Kabupaten Karangsem.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Komunikasi**

Seperti yang diungkapkan oleh Komala (2009) bahwa komunikasi adalah suatu proses pertukaran informasi yang dilakukan oleh dua orang atau lebih yang akan saling memberikan pengertian yang mendalam. Sedangkan menurut Usman (2013) komunikasi adalah proses penyampaian atau penerimaan pesan dari satu orang kepada orang lain, baik langsung maupun tidak langsung, secara tertulis, lisan maupun bahasa nonverbal.

Menurut pendapat Effendy (2009) “Komunikasi adalah proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan melalui media

yang menimbulkan efek tertentu”. Sedangkan menurut pendapat Bangun (2012) mengemukakan bahwa pengertian komunikasi adalah proses penyampaian informasi dari pengirim kepada penerima pesan secara efektif. Komunikasi dalam penelitian ini diukur dengan beberapa indikator diantaranya ; Perintah, nasehat, teguran, aturan kerja, saran dan keluhan, laporan, kebersamaan, koordinasi.

### **Disiplin Kerja**

Menurut Hasibuan (2011) pengertian disiplin kerja ialah sebagai kesadaran dan kesediaan seseorang menanti semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku. Sedangkan menurut Sinungan (2009) pengertian disiplin kerja yaitu sikap kejiwaan dari seseorang atau sekelompok orang yang senantiasa berkehendak untuk mengikuti atau mematuhi segala aturan atau keputusan yang telah ditetapkan.

Disiplin kerja dalam penelitian ini diukur dengan beberapa indikator diantaranya ;

Absensi, disiplin waktu, inisiatif dan kreatif, tanggung jawab, taat peraturan, sikap dan perilaku, hubungan kerja

### **Kinerja Karyawan**

Menurut Mangkunegara (2009) memberikan pengertian tentang kinerja yaitu hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Sedangkan kinerja menurut Hasibuan (2009) adalah merupakan suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugasnya atas kecakapan, usaha dan kesempatan.

Kinerja menurut Abdullah (2014) adalah prestasi kerja yang merupakan hasil dari implementasi rencana kerja

yang dibuat oleh suatu institusi yang dilaksanakan oleh pimpinan dan karyawan (SDM) yang bekerja di institusi itu baik pemerintah maupun perusahaan (bisnis) untuk mencapai tujuan organisasi. Sedangkan menurut Hariandja (2009) kinerja merupakan hasil kerja yang dihasilkan oleh karyawan yang sesuai perannya dalam organisasi. Kinerja dalam penelitian ini diukur dengan beberapa indikator diantaranya ; Pengetahuan, ketrampilan, kemampuan, kepercayaan komitmen, semangat, arahan, dukungan.

### **Penelitian Terdahulu**

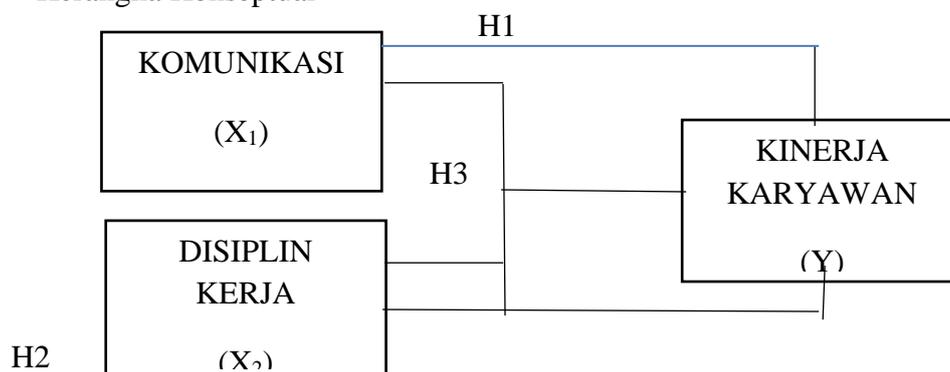
Evedido Dos Santos yang berasal dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Triatma Mulya Badung. Penelitian ini disusun pada tahun 2019 dengan judul “ Pengaruh Komunikasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Puri Saron Hotel Seminyak Bali” hasil yang didapatkan dari hasil penelitian ini adalah komunikasi berpengaruh positif pada kinerja karyawan pada Puri Saron Hotel Seminyak Bali.

Althin Bryan Tahapary yang berasal dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Triatma Mulya Badung, penelitian ini disusun pada tahun 2015, yang berjudul Pengaruh Disiplin Kerja dan Komunikasi terhadap Kinerja karyawan The Luxio Hotel ands Resort Sorong Papua Barat. Hasil yang didapat dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh simultan secara positif dan signifikan antara disiplin kerja (x1) dan komunikasi (x2) terhadap kinerja(Y)

Wela Antayenia yang berasal dari Fakultas Ekonomi Universitas Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2014 dengan judul Pengaruh Komunikasi Organisasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Enggal Mumbul

Kudus. Dengan hasil yaitu positif dan signifikan terhadap komunikasi memiliki pengaruh yang kinerja karyawan

Kerangka Konseptual



Sumber: Data diolah, 2019

**GAMBAR 1**  
**KERANGKA KONSEPTUAL**  
**PENGARUH KOMUNIKASI DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP**  
**KINERJA KARYAWAN PADA BALI MITRA WAHANA RAFTING**  
**DI KABUPATEN KARANGASEM**

**HIPOTESIS**

hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H1: Komunikasi berpengaruh secara positif terhadap kinerja karyawan pada Bali Mitra Wahana Rafting di Kabupaten Karangasem
- H2: Disiplin kerja berpengaruh secara positif terhadap kinerja karyawan pada Bali Mitra Wahana Rafting di Kabupaten Karangasem.
- H3: Komunikasi dan disiplin kerja berpengaruh secara positif terhadap kinerja karyawan pada Bali Mitra Wahana Rafting di Kabupaten Karangasem.

**METODE PENELITIAN**

**Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan rencana menyeluruh dari penelitian yang mencakup hal-hal yang akan dilakukan penelitian dimulai dari membuat hipotesis dan implikasinya secara oprasional sampai pada analisis terakhir data yang selanjutnya

disimpulkan dan diberikan saran. Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, dimana menitik beratkan pada pengujian hipotesis dengan menggunakan data terukur sehingga diharapkan akan dapat ditarik suatu kesimpulan.

**Populasi dan sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah semua karyawan di Bali Mitra Wahana Rafting Kabupaten Karangasem, yang berjumlah 150 orang. Jumlah yang akan digunakan sebagai sampel penelitian ini adalah 60% dari seluruh anggota populasi atau sebanyak 90 responden. Hal ini mengacu pada pendapat (Sugiyono 2014), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. (Arikunto 2013) menyatakan bahwa “apabila subjek kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semua, jika subjek besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil antara 10%- 15% atau 20% - 25% atau lebih. Dari populasi tersebut diambil

60% dari populasi sehingga jumlah sampelnya adalah  $150 \times 60\% = 90$  karyawan. Alasan peneliti menggunakan 60% pada penentuan ukuran jumlah sampel karena, jumlah karyawan 150 agar semua departemen terwakili menjadi sampel.

**Teknik pengumpulan data**

1. Observasi

Observasi yaitu suatu pengamatan untuk menunjang aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian di Bali Mitra Wahana Rafting di Kabupaten Karangasem.

2. Dokumentasi

Yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan mempelajari, mengamati, dan mencatat hal-hal apa saja atau dokumen-dokumen resmi yang ada di Bali Mitra Wahana Rafting. Dokumen-dokumen

tersebut tentunya berkaitan atau berhubungan erat dengan masalah penelitian seperti sejarah perusahaan, struktur organisasi perusahaan, serta deskripsi masing-masing jabatan.

3. Kuesioner

Teknik pengumpulan data dengan kuesioner merupakan satu teknik pengumpulan data dengan memberikan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan responden akan memberikan respon terhadap pertanyaan yang ada dalam kuesioner.

**Teknik analisis data**

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Analisis linier berganda digunakan untuk mengetahui variabel komunikasi, disiplin kerja dan kinerja karyawan pada Bali Mitra Wahana Rafting di Kabupaten Karangasem. Dengan menggunakan bantuan program *Statistical Package for Social Science (SPSS) 23 for Windows*

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Hasil dan Pembahasan**

HASIL ANALISIS STATISTIK ANTARA KOMUNIKASI (X<sub>1</sub>) DAN DISIPLIN KERJA(X<sub>2</sub>) TERHADAP KINERJA KARYAWAN( Y ) BALI MITRA WAHANA RAFTING DI KABUPATEN KARANGASEM

Variabel Terikat	Variabel Bebas	R Parsial	R Berganda	B	β (Beta)	t Hitung	Sig. T
Kinerja karyawan( Y)	Komunikasi (X1)	0,575	0,947	0,418	0,471	6,561	0,000
	Disiplin Kerja (X2)	0,604		0,557	0,507	7,062	0,000

---

$R^2 = 0,896$   
Konstanta = 3,608  
Persamaan Regresi :  $Y = 3,608 + 0,418X_1 + 0,557X_2$   
 $T_{Tabel}(0,05 ; 87) = 1,6628$   
 $F_{hitung} = 376,272$   
Sig.F = 0,000  
 $F_{tabel} = (0,05 ; 2 ; 87) = 3,1013$

---

## **Pembahasan**

### **Pengaruh Parsial Komunikasi (X<sub>1</sub>) Terhadap Kinerja karyawan (Y) Bali Mitra Wahana Rafting di Kabupaten Karangasem.**

Sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Komunikasi (X<sub>1</sub>) memiliki pengaruh positif terhadap Kinerja karyawan (Y) Wahana Rafting di Kabupaten Karangasem. Hal ini dapat dilihat dari pengujian hipotesis pertama dengan rumusan H<sub>0</sub> = tidak terdapat pengaruh positif antara Komunikasi (X<sub>1</sub>) dengan Kinerja karyawan (Y), serta H<sub>a</sub> = terdapat pengaruh positif secara parsial antara Komunikasi (X<sub>1</sub>) dengan Kinerja karyawan (Y), yang menunjukkan hasil bahwa koefisien regresi X<sub>1</sub> (b<sub>1</sub>) :  $t_{hitung} = 6,561 > t_{Tabel}(0,05 ; 87) = 1,6626$  dengan sig. t = 0,000 (p < 0,05). Ini berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial antara Komunikasi (X<sub>1</sub>) terhadap Kinerja karyawan (Y) Wahana Rafting di Kabupaten Karangasem.

### **Pengaruh Parsial Disiplin Kerja (X<sub>2</sub>) Terhadap Kinerja karyawan (Y) Bali Mitra Wahana Rafting di Kabupaten Karangasem.**

Untuk mengetahui secara lebih rinci pengaruh Disiplin Kerja (X<sub>2</sub>) terhadap Kinerja karyawan (Y) Wahana Rafting di Kabupaten Karangasem, maka dianalisis melalui nilai koefisien regresi berganda (b). Koefisien regresi b<sub>2</sub>X<sub>2</sub> sebesar 0,557 yang memiliki arti bahwa setiap peningkatan Disiplin Kerja (X<sub>2</sub>) sebesar satu poin menyebabkan

peningkatan Kinerja karyawan sebesar 0,557 poin. Sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Disiplin Kerja (X<sub>2</sub>) memiliki pengaruh positif terhadap Kinerja karyawan (Y) Wahana Rafting di Kabupaten Karangasem. Ini dapat dilihat dari pengujian hipotesis kedua dengan rumusan H<sub>0</sub> = tidak terdapat pengaruh positif antara Disiplin Kerja (X<sub>2</sub>) dengan Kinerja karyawan (Y), serta H<sub>a</sub> = terdapat pengaruh positif secara parsial antara Disiplin Kerja (X<sub>2</sub>) dengan kinerja karyawan (Y), yang menunjukkan hasil bahwa koefisien regresi X<sub>2</sub> (b<sub>2</sub>) :  $t_{hitung} = 7,062 > t_{Tabel}(0,05 ; 87) = 1,6626$  dengan sig. t = 0,000 (p < 0,05). Ini berarti terdapat pengaruh parsial secara positif dan signifikan antara Disiplin Kerja (X<sub>2</sub>) terhadap Kinerja karyawan (Y) Wahana Rafting di Kabupaten Karangasem.

Ini menunjukkan bahwa Komunikasi (X<sub>1</sub>) dan Disiplin Kerja (X<sub>2</sub>) berpengaruh terhadap Kinerja karyawan (Y) Wahana Rafting di Kabupaten Karangasem. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis secara simultan yang menunjukkan bahwa Komunikasi (X<sub>1</sub>) dan Disiplin Kerja (X<sub>2</sub>) berpengaruh positif terhadap Kinerja karyawan (Y). Hal ini dipertegas dengan menggunakan uji F test diperoleh  $F_{hitung} = 376,272 > F_{Tabel} = 3,1013$  dengan sig. F = 0,000 (p < 0,05), sehingga dapat diambil suatu keputusan bahwa hipotesis nol (H<sub>0</sub>) ditolak dan menerima hipotesis alternatif (H<sub>a</sub>), dan memiliki pengaruh yang signifikan. Ini

memiliki arti secara statistik bahwa data yang digunakan membuktikan Komunikasi ( $X_1$ ) dan Disiplin Kerja ( $X_2$ ) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja karyawan (Y) Bali Mitra Wahana Rafting di Kabupaten Karangasem.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Dari hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil suatu kesimpulan sebagai berikut :

1. Komunikasi ( $X_1$ ) secara parsial memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kinerja karyawan (Y) Bali Mitra Wahana Rafting di Kabupaten Karangasem. Hal ini menunjukkan jika terjalannya komunikasi yang baik maka menimbulkan kinerja yang lebih baik.
2. Disiplin Kerja ( $X_2$ ) secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja karyawan (Y) Bali Mitra Wahana Rafting di Kabupaten Karangasem. Hal ini menunjukkan jika semakin baik disiplin karyawan maka semakin tinggi prestasi kinerja yang dicapainya.
3. Komunikasi ( $X_1$ ) dan Disiplin Kerja ( $X_2$ ) secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja karyawan (Y) Bali Mitra Wahana Rafting di Kabupaten Karangasem.

### **Saran**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka saran yang dapat diajukan kepada pihak manajemen Bali Mitra Wahana Rafting di Kabupaten Karangasem adalah sebagai berikut :

1. Disiplin Kerja memiliki pengaruh yang dominan dalam meningkatkan kinerja, oleh karena itu pihak manajemen Bali Mitra Wahana Rafting di Kabupaten Karangasem dan seluruh karyawan, agar memiliki tanggung jawab yang diberikan kepada atasan, sehingga meningkatkan Kinerja karyawan yang baik di Bali Mitra Wahana Rafting di Kabupaten Karangasem.
2. Komunikasi mempunyai peranan penting dalam meningkatkan kinerja, hendaknya pihak Bali Mitra Wahana Rafting di Kabupaten Karangasem tetap memperhatikan komunikasi, agar selalu memberikan laporan kepada atasan atau karyawan lainnya, sehingga dapat meningkatkan kinerja karyawan yang baik.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Antayena, Wela. 2014. Pengaruh Komunikasi Organisasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Enggal Mumbul Kudus. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Yogyakarta.
- Bangun, Wilson. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta. Erlangga
- Effendy, Onong. 2009. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Edisi ke 22. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Evedido, Dos Santos. 2019. Pengaruh Komunikasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Puri Saron Hotel Seminyak Bali. *Skripsi*. Program studi manajemen

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi  
Triatma Mulya Badung.

*Pendidikan*. Edisi ke 4. PT.  
Bumi Aksara. Jakarta Timur.

Hasibuan, Malayu S. P. 2011.  
*Manajemen Sumber Daya  
Manusia*. Edisi ke 21. Jakarta.  
Bumi Aksara.

Hasibuan, Malayu SP. 2009.  
*Manajemen Sumber Daya  
Manusia*. Jakarta. Bumi  
Aksara

Hariandja, Marihot T. E. 2009.  
*Manajemen Sumber Daya  
Manusia, Pengadaan,  
Pengembangan,  
Pengkompensasian,  
Peningkatan produktivitas  
Pegawai*. Grasindo. Jakarta.

Komala, Lukiati. 2009. *Komunikasi  
Masa Simbiosis Rekatma  
Media*. Jakarta.

Mangkunegara, Anwar P. 2009.  
*Manajemen Sumber Daya  
Perusahaan*. Bandung. PT.  
Remaja Rosdakarya

Sinungan, Muchdarsyah. 2009.  
*Produktivitas Apa dan  
Bagaimana*. Jakarta. Bumi  
Aksara.

Tahapary, Althin Bryan. 2015.  
Pengaruh Disiplin Kerja dan  
Komunikasi terhadap Kinerja  
karyawan The Luxio Hotel  
ands Resort Sorong Papua  
Barat. *Skripsi*. Program studi  
manajemen Sekolah Tinggi  
Ilmu Ekonomi Triatma Mulya  
Badung.

Usman, Husaini. 2013. *Manajemen  
Teori, Praktek dan Riset*